

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

1. Pendekatan Penelitian

Dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Pendekatan kualitatif adalah pendekatan yang berorientasi pada fenomena alam. Menurut Sugiyono, penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi objek alamiah, peneliti sebagai instrument kunci.¹ Menurut Arifin, penelitian kualitatif merupakan penelitian yang secara umum dilakukan untuk meneliti terkait kehidupan masyarakat, baik dari tingkah laku serta aktivitas sosial.² Menurut Sugiyono, penelitian kualitatif adalah penelitian yang digunakan untuk meneliti kondisi objek alamiah, peneliti sebagai instrument kunci.³ Menurut Arifin, penelitian kualitatif merupakan penelitian yang secara umum dilakukan untuk meneliti terkait kehidupan masyarakat, baik dari tingkah laku serta aktivitas sosial.⁴

Menurut Sutopo, penelitian kualitatif adalah mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, dan pemikiran informan secara individu ataupun kelompok. Penelitian tersebut mempunyai kegiatan terstruktur dalam menafsirkan informan yang dilakukan dengan cara menggambarkan, mengungkapkan, serta menjelaskan.⁵

¹ Sugiyono, *“Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D”* (Bandung : Alfabeta, 2008), cet IV, hlm. 20.

² Zuchri Abdussamad, *Metode Penelitian Kualitatif* (Makasar: Syakir Media Press, 2021), hlm. 30.

³ *Ibid*, 25.

⁴ Zainal Arifin, *Penelitian Pendidikan Metode dan Paradigma baru* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2012), hlm. 34.

⁵ Sutopo A H dan Arief, *Terampil Mengolah Data Kualitatif dengan NVIVO* (Jakarta: Prenada Media, 2010), hlm. 21.

Dari beberapa pendapat diatas disimpulkan bahwa penelitian kualitatif itu terdiri dari respon awal, proses kontruksi, dan penyimpulan. Pada respon awal tersebut terdapat kepekaan terhadap problematika yang muncul di lingkungan sekitar, menelaah lebih mendalam, serta menangkap suatu peristiwa atau fenomena, persepsi, sikap, aktivitas sosial, dan pemikiran. Pada proses konstruksi meliputi pengumpulan data, fakta, dan informasi lainnya dari informan dideskripsikan, digambarkan dan dijelaskan secara ilmiah.

Pada proses penyimpulan dapat berupa penemuan makna dari setiap peristiwa, menemukan wawasan baru, serta menemukan metode terbaru. Jadi penelitian kualitatif merupakan penelitian yang dilaksanakan di lapangan yang bersifat alami dan natural, dilakukan untuk meneliti terkait kehidupan masyarakat maupun aktivitas sosial yang bisa diambil dari setiap fenomena.¹

Objek dalam penelitian ini adalah Sendang Sumber Agung Desa Sonorejo Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri. Dalam hal ini peneliti menemukan suatu pergeseran nilai-nilai sakralitas Sendang Sumber Agung Desa Sonorejo. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan pendekatan observasi wawancara dan dokumentasi dari ketiga metode tersebut, peneliti dapat mengetahui lebih mendalam melalui data dari naskah wawancara, foto, catatan di lapangan, serta hasil pengamatan di lapangan. Adapun metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode analisis deskriptif.

2. Jenis Penelitian

Pendekatan yang digunakan pada penelitian ini untuk mendeskripsikan bagaimana penyebab terjadinya pergeseran nilai sakralitas Sendang Sumber

¹ Dedi Mardianto, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukoharjo Jawa Tengah: Pradina Pustaka, 2022), hlm. 10.

Agung Desa Sonorejo Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri Di Era Modernisasi. maka peneliti menggunakan pendekatan jenis kualitatif deskriptif. Karena penelitian tersebut menggunakan studi lapangan memperoleh data dengan cara wawancara, observasi, dan dokumentasi.

Menurut Moh Nazir, Pendekatan deskriptif adalah studi dalam menentukan fakta dengan interpretasi yang sesuai dalam mengenal suatu fenomena serta untuk melukiskan dan menggambarkan secara akurat sifat dari beberapa fenomena, kelompok, individu yang terjadi.²

Adapun penelitian ini, bermaksud menggambarkan situasi atau fenomena yang diamati di Sendang Sumber Agung Desa Sonorejo Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri. Dengan demikian peneliti memilih untuk mendeskripsikan Pergeseran Nilai sakralitas Sendang Sumber Agung.

B. Kehadiran Peneliti

Pada penelitian ini peneliti sebagai instrument aktif untuk mengumpulkan data yang diperoleh dari lapangan, kehadiran peneliti sebagai proses pengumpulan data maka kehadiran peneliti sangatlah penting karena peneliti mengawasi secara langsung serta mengamati objek penelitian. Instrumen data selain peneliti itu sendiri yaitu berupa dokumen ataupun berkas-berkas lain yang dapat menunjang dan memperkuat data yang telah diperoleh serta juga dapat menunjang keabsahan pada hasil penelitian, namun data tersebut hanya sebagai data pendukung. Maka kehadiran peneliti dapat dijadikan sebagai tolak ukur untuk mengetahui keberhasilan penelitian yang dilakukan.

² Moh Nazir, *Metode Penelitian* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2013), hlm. 26.

Terjunnya peneliti di lapangan sangat dibutuhkan untuk memperoleh data informasi penelitian yang sesuai. Peneliti berfungsi sebagai instrument inti untuk melakukan observasi dan akumulasi data melalui dokumentasi, observasi dan wawancara. Di sini, peneliti memiliki peran sebagai pengamat narasumber pada saat penelitian dilaksanakan artinya, fenomena dan kondisi narasumber yang sebenarnya terjadi pada saat penelitian bisa dilihat dan di rasakan peneliti secara langsung.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi dalam penelitian merupakan tempat yang akan ditempati untuk penelitian. Pada penelitian ini lokasi sebagai pusat sumber mengalir yaitu bertempat di Jl. Sumber Agung RT. 04 RW. 02 Dusun Sumber Agung, Desa Sonorejo, Kecamatan Grogol, Kabupaten Kediri, Provinsi Jawa Timur. Kode Pos. 64151.

D. Sumber Data

Data adalah instrument yang utama pada sebuah penelitian. Tanpa adanya data penelitian tidak bisa diteliti atau di analisis. Dalam sebuah penelitian kualitatif, sumber informasi berbentuk kata-kata dan perbuatan, serta juga ada yang berupa dokumen.³ Kata-kata dan perbuatan orang-orang yang diteliti atau di wawancarai adalah sumber data ini. Pada akumulasi data dengan kaidah pendekatan kualitatif, data di kelompokkan menjadi data primer (utama) dan data sekunder (tambahan).⁴

³ Burhan Bungin, *“Metodologi Penelitian Sosial: Format-format Kuantitatif dan Kualitatif”* (Surabaya: Airlangga, 2001), hlm. 129.

⁴ Lexy J. Moleong, *“Prosedur Penelitian: Suatu Pendekatan Praktek”* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1992), hlm. 157.

1. Data Primer

Data primer adalah data-data yang diperoleh secara langsung dari akar informasi aslinya.⁵ Data primer yang telah diperoleh pada eksplorasi penelitian ini diperoleh hasil wawancara atau dari beberapa pertanyaan yang diajukan kepada kepala desa (juru Kunci), Masyarakat sonorejo dan pengunjung luar dari desa Sonorejo. Selain wawancara, Data primer diambil dari hasil Observasi dan dokumentasi.

Tabel 3. 1 Daftar Nama Informan

No.	Nama	Keterangan
1.	Bpk H. Ahmad Choliq Efendi	Kepala Desa
2.	Bpk. Anies	Juru kunci 1
3.	Bpk. Arief	Juru Kunci 2
4.	Bpk Nur Hasyim & Bpk Sujono	Tokoh Masyarakat
5.	Bpk Lahudin	Tokoh Masyarakat
6.	Bpk Darminto	Tokoh Masyarakat
7.	Bpk Brakoni	Penjaga
8.	Bpk Nono	Pengunjung
9.	Bpk Salamun	Pengunjung
10.	Icha Ayu Nur Rosidah	Pemuda Desa

2. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang didapat melalui pihak kedua atau perantara. Data sekunder ialah data yang didapat tidak secara langsung tetapi manfaatnya sangat penting untuk melengkapi data primer penelitian. Data-datanya berbentuk catatan atau buku-buku, jurnal, dan literatur yang berhubungan dengan penelitian yang dikaitkan dengan Sendang Sumber Agung.

⁵ Riduwan, “*Skala Pengukur Variabel-Variabel Penelitian*” (Bandung: Alfabeta, 2005), hlm. 24.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan (akumulasi) data ialah suatu teknik atau metode untuk mengakumulasi data-data eksplorasi. Teknik akumulasi data bisa dikerjakan dengan berbagai macam cara yakni, observasi, wawancara, dokumentasi dan lain sebagainya. Peneliti bisa memakai salah satu atau mengkombinasikan beberapa diantara cara tersebut sesuai dengan keperluan dan masalah yang dihadapi.⁶ Adapun teknik akumulasi data yang dilakukan seorang peneliti adalah sebagai berikut :

1. Observasi

Observasi adalah salah satu cara mengakumulasikan data guna memperoleh fakta. Cara yang dikerjakan ialah mengamati secara langsung ke subjek yang ingin diteliti dengan memperhatikan pola tingkah laku yang dikerjakan lebih dekat.⁷ Adapun hal-hal yang dikerjakan seorang peneliti saat sedang mengamati atau observasi yaitu melakukan pengamatan pola tingkah laku informan atau narasumber, baik secara terlihat maupun tersirat dalam wawancara. Apakah ada penyebab pergeseran nilai sakralitas Sendang Sumber Agung Desa Sonorejo Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri Di Era Modernisasi. Adapun hal-hal yang dikerjakan seorang peneliti saat sedang mengamati atau observasi yaitu melakukan pengamatan pola tingkah laku informan atau narasumber, baik secara terlihat

⁶ Riduan, “*Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*” (Bandung: Alfabeta, 2008), hlm. 69.

⁷ *Ibid*, 78.

maupun tersirat dalam pergeseran nilai-nilai sakralitas. Bagaimana dampak dari pegeseran nilai-nilai sakralitas Sedang Sumber Agung.

2. Wawancara Mendalam

Wawancara merupakan aktivitas perbincangan yang dikerjakan oleh pewawancara atau pemberi pertanyaan dengan yang diwawancarai atau yang menjawab pertanyaan pedoman wawancara bisa dalam bentuk terstruktur atau tidak terstruktur.⁸ Wawancara digunakan untuk mengetahui Pergeseran nilai sakralitas Sendang Sumber Agung Di Era Modernisasi. Wawancara dalam penelitian ini dilakukan pada juru kunci Sedang Sumber Agung, masyarakat sekitar dan pengunjung diluar dari desa sonorejo. Wawancara digunakan untuk mengetahui dampak yang ditimbulakn dari pergeseran nilai sakralitas Sendang Sumber Agung Desa Sonorejo Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri.

3. Dokumentasi

Dokumentasi dalam sebuah penelitian adalah kegiatan mengumpulkan data, baik dalam bentuk barang-barang tertulis, buku yang relevan, laporan, foto-foto atau yang lainnya. Peneliti mengumpulkan data relevan berupa data informan atau narasumber, juga bukti tertulis wawancara. Dokumentasi, ini berfungsi sebagai bukti kelengkapan dan kebenaran data kepala desa, masyarakat dan pengunjung luar desa sebagai subjek yang diteliti.

⁸ Lexy J. Moleong, "Metode Penelitian Kualitatif" (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2010), hlm. 186.

F. Analisis Data

Analisis data adalah suatu proses mencari secara sistematis dan menyusun data yang didapat dari observasi dan wawancara yang telah dilaksanakan. Analisis yang dilaksanakan bertujuan sebagai pertanggungjawaban dengan akurat dari jawaban dari masalah berdasarkan pedoman penelitian. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian pada Sendang Sumber Agung menggunakan penelitian deskriptif kualitatif.⁹

Model analisis data dalam penelitian ini mengikuti konsep yang diberikan Miles dan Huberman. Miles dan Huberman mengungkapkan bahwa aktifitas dalam analisis data kualitatif dilakukan secara interaktif dan berlangsung secara terus-menerus pada setiap tahapan penelitian sehingga sampai tuntas. Komponen analisis data.¹⁰

1. Reduksi Data

Data yang diperoleh dari laporan jumlahnya cukup banyak untuk itu maka perlu dicatat secara teliti dan rinci. Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting dicari tema dan polanya.

2. Penyajian Data

Sebuah data direduksi maka langkah selanjutnya adalah mendisplaykan data. Dalam penelitian kualitatif penyajian data dapat bisa dilakukan dalam bentuk singkat, bagan, hubungan antara kategori, dan dengan teks yang bersifat naratif. Dengan mendisplaykan data maka akan memudahkan untuk

⁹ Sugiyono, "*Metode Penelitian Kuantitatif dan R&D*" (Bandung : Alfabeta, 2008), cet IV, hlm. 244.

¹⁰ *Ibid.*, 246.

memahami apa yang terjadi dan merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan yang telah dipahami tersebut.¹¹

3. Verifikasi atau Pengumpulan Data

Kesimpulan yang awal dikemukakan masih bersifat sementara, dan akan berubah bila ditemukan yang kuat yang mendukung pada tahap berikutnya. Tetapi apabila kesimpulan yang dikemukakan pada tahap awal didukung oleh bukti-bukti yang valid dan konsisten saat peneliti kembali kelapangan mengumpulkan data, maka kesimpulan yang dikemukakan merupakan kesimpulan yang kredibel.

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam penelitian kualitatif untuk memperoleh suatu kesimpulan maka perlu adanya data pendukung yang tepat supaya data kualitatif dapat dipertanggungjawabkan sebagai penelitian ilmiah. Pada penelitian kualitatif ini teknik pengujian keabsahan data menggunakan uji kredibilitas. Kredibilitas data dimaksudkan untuk membuktikan data yang telah terkumpul sesuai dengan kebenarannya, dalam penelitian ini teknik yang digunakan dalam pengecekan keabsahan data adalah sebagai berikut:

Yang dimaksud dengan keabsahan data adalah bahwa setiap keabsahan data harus memenuhi:¹²

- a. Mendemonstrasikan nilai yang benar.
- b. Menyediakan dasar agar hal itu dapat di terapkan.

¹¹ Sugiyono, " *Memahami Penelitian Kualitatif*" (Jakarta: CV.Afabeta, 2005), hlm. 41.

¹² Lexy J. Moeleong. *Metode Penelitian kualitatif*. (Bandung : PT Remaja Rosdakarya, 2018), hlm. 320-321.

- c. Memperoleh keputusan luar yang dapat dibuat tentang konsistensi dan prosedurnya dan kenetralan temuan dan keputusan-keputusannya.

Agar data-data yang diperoleh dari tempat peneliti dan para informasi memperoleh keabsahan maka peneliti menggunakan teknik:

1. Perpanjangan keabsahan temuan

Sebelum melakukan penelitian secara formal terlebih dahulu peneliti minta izin kepada Kepala Desa Sonorejo Kecamatan Grogol Kabupaten Kediri permohonan peneliti agar dengan hal ini peneliti mendapat tanggapan baik mulai dari awal meneliti sampai akhir.

2. Ketekunan Pengamatan

Ketekunan pengamatan yang dimaksud di sini adalah ketika peneliti melakukan observasi maka perlu fokus dan tekun dalam mengamati setiap masalah yang ada dalam penelitian guna mendapatkan data yang relevan dan memiliki korelasi dengan fokus masalah yang diangkat. Tujuan akan hal ini ialah supaya dapat lebih memahami dan mendalami akan apa yang sedang peneliti teliti.

3. Triangulasi

Untuk memastikan keakuratan dan kesesuaian data dengan realitas sebenarnya, dapat menggunakan suatu metode yang dikenal dengan istilah triangulasi. Triangulasi adalah metode untuk memverifikasi keabsahan data dengan menggunakan elemen eksternal yang berbeda dari data sebagai alat

untuk memeriksa atau membandingkan data tersebut.¹³ Metode triangulasi diterapkan sebagai cara untuk memastikan dan menguji kebenaran data yang diperoleh, baik dari hasil wawancara maupun observasi langsung, dengan membandingkannya pada kondisi nyata di lapangan

¹³ Octaviani, Rika, dan Elma Sutriani, "analisis pengecekan keabsahan data" (2019) hlm 135.